

| | | |
|---|--|---|
|  | <p><i>Home of Management and Bussiness Journal</i> (HOMBIS) http://ejournal.unimugo.ac.id/HOMBIS</p> | <p><i>Vol. 1 No. 2</i> <i>(2022)</i></p> |
|---|--|---|

**MAKNA PENDAPATAN DALAM PERSPEKTIF RISIKO OPERASIONAL
 PEDAGANG PADA MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019
 (STUDI DI PASAR TRADISIONAL BABATAN KECAMATAN MANTUP
 LAMONGAN)**

Bella Mey Frastista*¹, Anita Handayani²

¹ Department of Management, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Corresponding Author: bellamey16@gmail.com

DOI: 10.26753/hombis.v1i2.866

ABSTRAK

This study aims to analyze the meaning of income in the perspective of traders' operational risk during the 2019 corona virus disease pandemic at the Babatan Traditional Market, Mantup Lamongan District. The research method used is a qualitative research model and the data analysis method uses the Miles and Huberman Interactive model data analysis method. Data collection techniques used are observation and interviews. Based on the results of this study, it shows that the income of swipe traditional market traders in facing operational risks can reduce the income of swipe traditional market traders even though the decline is almost 50%, but the persistence of swipe traditional market traders in facing operational risks during the covid-19 pandemic in stable areas which also causes wholesale prices and operational costs to decrease, but they remain patient, sincere and grateful for the income they get to meet their family's daily needs, because in trading they do not always get the maximum profit. In addition to the persistence of traders in selling in the swipe traditional market by facing operational risks during the covid-19 pandemic in stable areas which causes wholesale prices and operating costs to increase their income, which also causes losses to the swipe traditional market traders, in addition to traders also considers that the income earned from running the business is from added value, profit and income.

Keywords : Income, Swipe Traditional Market Traders, Operational Risk, Corona Virus Disease 19

PENDAHULUAN

Pasar tradisional Babatan merupakan pasar yang berada di Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan, pasar beroperasi kurang lebih 24 jam, dimana dimulai pada jam 02.10 pagi sampai jam 12.00 siang tiap harinya. Pasar tradisional ini menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan sembako seperti pakaian, sayur, buah-buahan, kebutuhan rumah tangga dan lain-lain. Pasar tradisional ini merupakan pasar yang menjual produk-produk dengan harga rakyat atau harga murah bagi masyarakat setempat.

Tabel 1. Daftar Pedagang di Pasar Tradisional Babatan

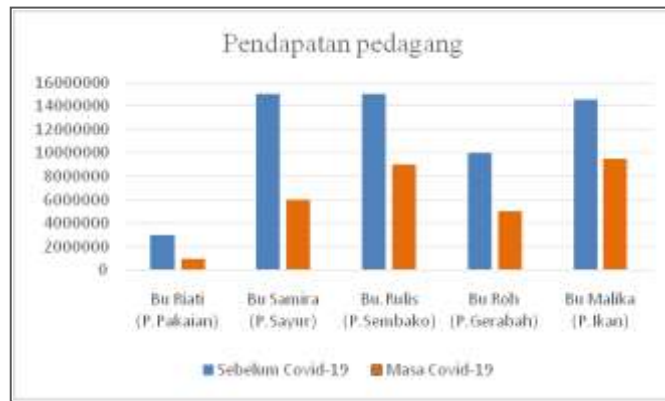
| No | Nama Pedagang | Jenis Dagangan |
|----|---------------|----------------|
| 1 | Bu riati | Pakaian |
| 2 | Bu samira | Sayur |
| 3 | Bu rulis | Sembako |
| 4 | Bu roh | Gerabah |
| 5 | Bu malika | Ikan |

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pada tabel menjelaskan bahwa beberapa pedagang tersebut memiliki penurunan pendapatan terhadap adanya pandemi Covid-19, dengan berbagai jenis dagangan yaitu terdiri pedagang pakaian, pedagang sayur, pedagang sembako, pedagang gerabah dan pedagang ikan. Dari kelima pedagang tersebut, pedagang yang mengalami penurunan pendapatan sangat dratis selama masa pandemi Covid-19 yaitu pedagang pakaian, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 masyarakat berdampak buruk terhadap perekonomiannya yang sulit mencari kerja di tengah pandemi. Sehingga masyarakat lebih mengutamakan bahan pokok untuk dimakan setiap harinya dari pada pakaian.

Pasar tradisional Babatan merupakan pasar yang setiap harinya selalu ramai dikunjungi oleh pembeli. Namun sejak adanya pandemi Covid-19 memberikan dampak buruk terhadap kegiatan perdagangan di pasar Babatan. Dimana dengan adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan pendapatan para pedagang. Penyebaran virus ini sangat cepat yang mengakibatkan terjadinya masalah sosial dan ekonomi yang terjadi hampir di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Di Indonesia hampir seluruhnya wilayah terdampak pada perubahan sosial dan ekonominya. Virus ini mengganggu semua sektor, salah satunya adalah sektor perdagangan. Dampak pandemi covid-19 pada sektor perdagangan menyebabkan pendapatan pedagang pasar tradisional Babatan Kecamatan Lamongan mengalami turun dratis dimana pasar menjadi sepi, daya beli masyarakat menurun, jumlah persediaan mengalami penghambatan dikarenakan masyarakat belum berani beraktivitas keluar, maka dari itu setelah adanya pandemi Covid-19 pendapatan pedagang menjadi turun dratis.

Menurut Purba (2021) Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat ini. Pendapatan merupakan sumber penghasilan yang diperoleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan sangat penting bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.



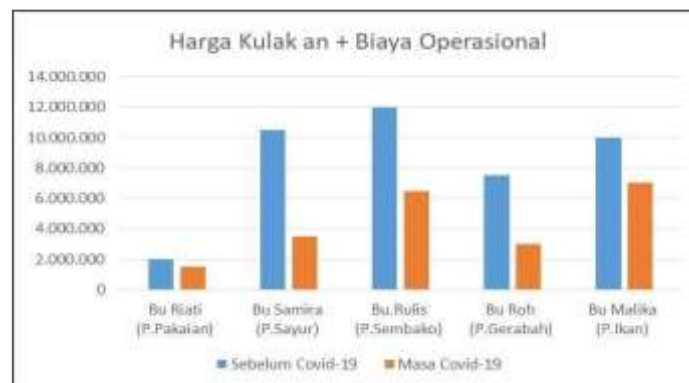
Sumber : data diolah, 2021

Gambar 1. Pendapatan Pedagang Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan gambar diatas dijelaskan bahwa pendapatan pedagang telah terjadi penurunan secara dratis saat adanya pandemi covid-19, tetapi dimana pedagang di atas masih bertahan dalam mendapatkan pendapatan meskipun mendapatkan menurun 50% dari pendapatan sebelumnya yaitu sebelum adanya pandemi Covid-19. Dari kejadian yang dialami pandemi covid-19 tersebut, juga menyebabkan adanya risiko operasional.

Risiko operasional merupakan kerugian finansial yang disebabkan oleh kegagalan proses internal dalam menjalankan suatu usaha, kesalahan sumber daya manusia, kegagalan sistem, dan kerugian yang disebabkan kejadian dari luar (Murtadlo : 2019). Dalam menjalankan usaha pasti ada namanya yang mengalami resiko salah satunya yaitu para pedagang pasar tradisional Babatan Kecamatan Mantup Lamongan. Dimana risiko operasional tersebut mencakup harga kulak an dan biaya operasional pedagang.

Harga kulak an adalah harga dari proses pembelian barang dalam jumlah besar yang tujuannya untuk dijual kembali, sedangkan Biaya operasional pedagang adalah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan aktivitas bisnis. Biaya ini mencakup biaya gaji karyawan, biaya sewa tempat usaha, biaya bahan baku, dan biaya transportasi.



Sumber : data diolah, 2021

Gambar 2. Data Harga Kulak an Dan Biaya Operasional

Berdasarkan gambar diatas dijelaskan bahwa harga kulakan dan biaya operasional pedagang pasar tradisional Babatan mengalami peningkatan per bulannya, namun saat adanya pandemi covid-19 mengalami penurunan per bulannya. Maka dari itu dengan adanya masalah penurunan pendapatan pedagang pasar tradisional Babatan Kecamatan Lamongan yang diakibatkan oleh dampaknya Covid-19. sehingga penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Makna Pendapatan Dalam Perspektif Risiko Operasional Pedagang

Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Studi Di Pasar Tradisional Babatan Kecamatan Mantup Lamongan). Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka timbulah suatu rumusan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana tingkat pendapatan dalam harga kulak an dan biaya operasional pada pedagang pasar tradisional Babatan Kecamatan Mantup Lamongan pada masa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan induktif. Analisa data yang bersifat induktif ini lebih menekankan makna dari pada generelasi (Sugiyono 2019 : 18). Metode penelitan ini adalah memahami suatu kejadian yang terjadi karena perubahan paradigma untuk menghasilkan suatu proporsi agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang akurat. Peneliti ini bertujuan untuk memberikan fenomena dan research gap mengenai apa yang terjadi pada perolehan pendapatan pedagang dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang berada di pasar tradisional Babatan. Dengan kata lain bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi dari keadaan yang ada.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional Babatan yang beralamat di Jalan h abd majid No.86 Desa Sumberdadi, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62283.

Unit Analisis

Menurut Sugiyono (2019) unit analisis merupakan sesuatu yang berkaitan data atau sumber yang akan diteliti. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kelompok para pedagang pasar tradisional Babatan Kecamatan Mantup Lamongan untuk mengetahui perolehan pendapatan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Informan pada penelitian ini adalah para pedagang pasar tradisional Babatan Kecamatan Mantup Lamongan.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019 : 9) Data kualitatif, adalah data yang berbentuk kata verbal bukan dalam angka. Cara memperoleh data kualitatif dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui observasi dan wawancara.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dataa primer. Menurut sugiyono (2019 :137) Data primer yaitu sumber data yang secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Peneliti mengumpulkan data primer dengan metode observasi dan wawancara. Peneliti melakukan observasi langsung datang ketempat pedagang pasar tradisional Babatan untuk mengamati kejadian yang telah terjadi pada pedagang pasar tradisional Babatan untuk mendapatkan data atau suatu informasi yang sesuai dengan apa yang dilihat dan sesuai dengan kenyataan. Kemudian peneliti juga mengumpulkan data dengan wawancara kepada pedagang pasar tradisional Babatan untuk mendapatkan data atau suatu informasi yang dibutuhkan.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019 : 296) Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Dari metode pengumpulan data atau teknologi, teknologi pengumpulan data dapat dilakukan

observasi, wawancara, angket dan dokumen. Namun dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan wawancara.

Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019 : 321) Teknik Analisis Data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini teknik analisis data dengan menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah menggunakan *member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (Sugiyono, 2019 : 371).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggalian informasi yang telah didapat tentang pendapatan para pedagang pasar tradisional babatan dalam menghadapi risiko operasional saat adanya pandemi covid-19 berdasarkan apa yang dirasakan oleh para informan yang bedagang di pasar babatan. Pendapatan pedagang pasar Babatan merupakan pendapatan per bulan yang telah dihasilkan dengan jerik payah pedagang walaupun ada penurunan pendapatan dalam menghadapi risiko operasional saat pandemi covid-19 di pasar Babatan, akan tetapi ini tidak menjadi alasan pedagang tidak berjualan di pasar Babatan, seperti telah di sajikan dalam tabel di bawah ini .

Tabel 3. Perubahan Jumlah Pendapatan Pedagang Pasar Babatan per Bulan

| No | Nama Pedagang | Pendapatan sebelum adanya pandemic | Pendapata saat ada pandemi | Prosentase Penurunan pendapatan |
|------------------|----------------------|------------------------------------|----------------------------|---------------------------------|
| 1 | Bu Riati (P.Pakaian) | 3.000.000 | 1.000.000 | 67 % |
| 2 | Bu Samira (P.Sayur) | 15.000.000 | 6.000.000 | 60% |
| 3 | Bu.Rulis (P.Sembako) | 15.000.000 | 9.000.000 | 40% |
| 4 | Bu Roh (P.Gerabah) | 10.000.000 | 5.000.000 | 50% |
| 5 | Bu Malika (P.Ikan) | 14.500.000 | 9.500.000 | 34% |
| Rata-rata | | | | 50% |

Sumber : Diolah Peneliti 2022

Hasil dari jawaban para informan mengatakan bahwa pendapatan pada pedagang pasar tradisional Babatan mengalami penurunan saat adanya pandemi covid-19. Penurunan pada pedagang pasar Babatan dapat dilihat pada prosentase yang telah dijabarkan pada tabel di atas, mengalami penurunan pendapatan 34% sampai 67% dengan rata-rata 50% pada pendapatan pedagang pasar Tradisional Babatan. Hal ini yang menjadikan masalah terhadap penyebab turunya pendapatan para pedagang di pasar Babatan yang mana masih tetap bertahan untuk tetap berdagang di pasar tradidional Babatan. Adapun jawaban informasi sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Wawancara Tentang Makna Pendapatan Bagi Pedagang Pasar Dalam Perspektif Risiko Operasional

| No | Nama Informan | Pernyataan Penting | Sub Tema | Tema |
|----|---------------|---|---------------|-------------|
| 1 | Ibu Riati | <i>“Masih mempertahankan karena demi keluarga, namanya juga mencari uang memang harus sabar dan pasrah. Karena kalau usahanya ditutup akan tidak mendapatkan pemasukan atau tidak dapat pendapatan sama sekali..”</i> | Pencapaian | Konsekuensi |
| | | <i>“..Alhamdulillah disamping usaha jualan juga bisa kulak an dan tani bisa mengatasinnya..”</i> | Nilai tambah | Pendapatan |
| 2 | Ibu Samira | <i>“..pendapatannya turun tetapi tidak apa mbak di ikhlaskan saja soalnya kondisinya masih seperti ini..”</i> | Berserah Diri | Konsekuensi |
| | | <i>“..alhamdulillah saya menyambi jualan pengkreditan baju dirumah jadi tidak menggantungkan jualan di pasar saja mbak..”</i> | Nilai tambah | Pendapatan |
| 3 | Ibu Rulis | <i>“Ya harus sabar mbak dalam keadaan seperti ini..”</i> | Sabar | Konsekuensi |
| | | <i>“..keuntungannya sedikit menurun mbak soalnya sepi pengunjung..”</i> | Keuntungan | Pendapatan |
| 4 | Ibu Roh | <i>“.. sepi pengunjung tetapi masih tetap jualan meskipun pendapatan menurun soalnya menggantungkan penghasilan ini aja mbak..”</i> | Pencapaian | Konsekuensi |
| | | <i>“Ya namanya usaha tidak boleh menyerah sedikit-sedikit tetap disyukuri..”</i> | Besyukur | Konsekuensi |
| 5 | Ibu Malika | <i>“Ya penghasilannya jadi sedikit mbak soalnya sepi tidak seperti dulu sebelum a.danya pandemi..”</i> | Penghasilan | Pendapatan |
| | | <i>“Ya gimana ya mbak, tahun keadaan seperti ini ya kudu ikhlas saja mbak..”</i> | Sabar | Konsekuensi |

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan jawaban dari kelima informan tentang alasan mereka bertahan dalam menghadapi risiko operasional saat adanya pandemi covid-19 di pasar tradisional Babatan, yaitu berkurangnya pengunjung yang mengakibatkan pedagang mengalami sepi pembeli. Meskipun usaha dagangan mereka mendapatkan risiko yang menyebabkan adanya penurunan pendapatan, yang mana juga menyebabkan harga kulak an dan biaya operasional mengalami penurunan, namun banyak dari mereka masih bertahan dalam penurunan pendapatan tersebut beberapa upaya yang dilakukan pedagang agar tetap bertahan dalam penurunan pendapatan tersebut, yang membuat mereka bertahan berjualan adalah dengan bersikap sabar, ikhlas dan bersyukur adalah sikap yang di terapkan para pedagang pasar tradisional Babatan dalam menghadapi pendapatan yang di peroleh, karena dalam berdagang tidak akan selamanya mendapatkan keuntungan yang secara maksimal.

Maka dari itu para pedagang masih tetap bertahan berjualan meskipun mengalami risiko operasional yang ada di pasar babatan yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dari pendapatan berdagang dan membantu suami mereka dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Walaupun dengan adanya risiko operasional saat adanya pandemi covid-19 membuat agak pembeli sepi tetapi mereka masih tetap berjualan.

Selanjutnya, selain dari bertahannya para pedagang dalam berjualan dipasar babatan, bahwa pendapatan yang diperoleh dari pedagang dalam menjalankan usahannya adalah dari nilai tambah, keuntungan dan penghasilan. Dalam berdagang tidak akan selamanya mendapatkan keuntungan yang secara maksimal. Ada kalanya juga tidak mendapatkan keuntungan yang secara maksimal dikarenakan dengan adanya risiko operasional yang juga menyebabkan harga kulak an dan biaya operasional saat pandemi covid-19 ini mengalami penurunan, yang menyebabkan kerugian besar bagi pengusaha. Keuntungan bagi para pedagang pasar tradisional babatan merupakan perolehan pendapatan yang dapat mencukupi kebutuhan sehari-harinya.

Tabel 5. Hasil Reduksi Data Wawancara Mengenai Makna Pendapatan Bagi Pedagang Pasar Babatan

| Sub Tema | Tema |
|---|-------------|
| 1. Berserah diri 2. Bersyukur 3. Sabar 4. Pencapaian | Konsekuensi |
| 1. Keuntungan 2. Nilai Tambah 3. Penghasilan | Pendapatan |

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Interpretasi Hasil

Hasil penelitian secara kualitatif ini memperoleh bahwa bertahannya para pedagang pasar tradisional babatan dalam menghadapi risiko operasional saat adanya pandemi covid-19 di daerah mantup yang mana juga menyebabkan harga kulak an dan biaya operasional mengalami penurunan. Menurut persepsi para pedagang pasar tradisional Babatan bahwa mereka tetap bersikap sabar, ikhlas dan rasa syukur adalah sikap atau perasaan yang menggambarkan bagaimana perasaan seseorang secara emosional atau mental dalam menghadapi cobaan atau cobaan yang terjadi. Sikap sabar, ikhlas dan rasa syukur merupakan sikap yang di terapkan para pedagang pasar tradisional babatan dalam menghadapi pendapatan yang di peroleh. karena dalam berdagang tidak akan selamanya mendapatkan keuntungan yang secara maksimal. Ada kalanya juga tidak mendapatkan keuntungan yang secara maksimal dikarenakan dengan adanya dampak pandemi covid-19 saat ini yang menyebabkan kerugian besar bagi pengusaha, keuntungan bagi para pedagang pasar tradisional babatan merupakan pendapatan yang selama di peroleh dalam berdagang, dengan tetap bertahan pada penurunan pendapatan dengan adanya pandemi tersebut, dengan menyikapi hal tersebut para pedagang tetap bersabar, ikhlas dan bersyukur atas perolehan pendapatan yang didapat untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-harinya.

Selanjutnya, selain dari bertahannya para pedagang dalam berjualan dipasar tradisional babatan dengan menghadapi risiko operasional saat adanya pandemi covid-19 di daerah mantup yang menyebabkan harga kulak an dan biaya operasional pada pendapatannya juga menurun, selain itu pedagang menganggap bahwa pendapatan yang diperoleh dari pedagang dalam menjalankan usahannya adalah dari nilai tambah, keuntungan dan penghasilan. Yang

pertama, nilai tambah yaitu penghasilan tambahan atau sumber pendapatan yang mereka dapatkan dari melakukan pekerjaan lain selain pekerjaan utama. *Kedua*, keuntungan adalah diperoleh dari hasil penjualan produk yang sudah dikurangi dengan biaya operasional, harga pokok penjualan serta biaya pengeluaran lainnya. *Ketiga*, penghasilan adalah penghasilan yang mereka peroleh sebagai pedagang di pasar tradisional Babatan dan disitulah mereka mereka memperoleh penghasilannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah mengenai tentang makna pendapatan pedagang pasar tradisional babatan dalam menghadapi risiko operasional mengalami penurunan sebesar 50%, maka dapat ditarik kesimpulan bertahannya pedagang pasar adalah sebagai berikut :

1. Bertahannya para pedagang pasar tradisional babatan dalam menghadapi risiko operasional saat adanya pandemi covid-19 di daerah mantup yang mana juga menyebabkan harga kulak an dan biaya operasional mengalami penurunan, namun mereka tetap bersikap sabar, ikhlas dan bersyukur atas perolehan pendapatan yang didapat untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-harinya, karena dalam berdagang tidak selamanya mendapatkan keuntungan yang secara maksimal.
2. Selanjutnya, selain dari bertahannya para pedagang dalam berjualan di pasar tradisional babatan dengan menghadapi risiko operasional saat adanya pandemi covid-19 di daerah mantup yang menyebabkan harga kulak an dan biaya operasional pada pendapatannya, yang mana juga menyebabkan berdampak pada kerugian pada pedagang pasar tradisional babatan, selain itu pedagang juga menganggap pendapatan yang selama diperoleh dari menjalankan usahannya adalah dari nilai tambah, keuntungan dan penghasilan.

SARAN

Berdasarkan hasil pada penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan, maka terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pedagang Pasar Tradisional Babatan, diharapkan kepada para pedagang di pasar tradisional babatan dapat menjalankan usahannya dengan sabar, ikhlas dan bersyukur dan tetap berusaha walaupun dalam keadaan pandemi covid-19 dan tetap mematuhi protokol kesehatan dan tetap optimis dalam menjalankan usahannya.
2. Peneliti Selanjutnya, peneliti ini merupakan informan yang tidak menjelaskan secara detail karena sebagian besar jawaban informan rata-rata sama, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti memperdalam informasi sehingga dapat menjelaskannya lebih detail. Dari hasil penelitian ini terlihat jelas bahwa masih ada bentuk-bentuk lain yang tidak terungkap dalam penelitian ini yang nantinya diharapkan dapat mengungkap hal-hal lain dan penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk referensi.

DAFTAR PUSTAKA

Ati, N. P. D. R., Bagia, W., & Suwendra, W. (2018). Analisis Penurunan Pendapatan Sektor Pariwisata Sebuah Kajian Dari Perspektif Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajemen*, 4(1).

Budieono, (2002). *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, h 150.

- Fahmi, I. (2011). *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Fauziah, H. N., Fakhriyah, A. N., & Abdurrohman. (2020). Analisis Manajemen Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6 (2).
- Handayani, A. (2017). Struktural Modal Perusahaan Multinasional dan Perusahaan Domestik Pada Indeks LQ 45. *Jurnal manajerial*, 3 (1), 13-25.
- Handayani, A. (2018). Prediksi Finansial Distress Pada Sektor Pertambangan. *Accounting and Management Journal*, 2 (2).
- Handayani, A., & Santoso, R. A. (2021, September). Dividend Payout Ratio Emiten Manufaktur di Indonesia. In *UMMAGELANG Conference Series* (pp. 21-29).
- Jusuf, J. (2008). *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Karundeng, R. A., Kapantow, G. H. M., & Katiandagho, T. M. (2021). Pendapatan Pedagang Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Pasar Tanawangko Desa Borgo Kabupaten Minahasa. *Agri Sosioekonomi*, 17(2), 373-378.
- KBBI, (2021). *Pengertian Harga Kulak an dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diakses 10 Desember 2021, dari <http://kbbi.web.id/harga>.
- KBBI, (2021). *Pengertian Biaya Operasional dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diakses 10 Desember 2021, dari [http://kbbi.web.id/kulak an](http://kbbi.web.id/kulak%20an) .
- Mahfudyanto. (2021). *Menghemat Biaya Operasional Saat Pandemi*. Pamulang, Universitas Pamulang.
- Martani, D. (2016). *Penghasilan dan Pendapatan pedagang pasar*. Metode Kualitatif.
- Moleong, (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, (2015). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5, Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Murtadlo, H. A. (2019). Analisis Manajemen Resiko Operasional Pada Usaha Kue Dan Roti CV. Jaya Bakery Dalam Perspektif Ekonomi Islam : *Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Prihatminingtyas, B. (2019). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ladungsari. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 7(2), 147-154.
- Sa'adah, L., & Umam, K. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Di Pasar Peterongan Jombang). *Economicus*, 15(10).
- Santoso, R. A., & Handayani, A. (2019). *Manajemen Keuangan; Keputusan Keuangan*
- Frastista. B.M, & A. Handayani Vol. 1 No. 2 (2022)*

Jangka Panjang. Gresik: UMG Press.

Silalahi, M., Purba, D., & Simanjuntak, R . (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Dan Penerimaan Kas Pada Usaha Laundri Yorin FW Medan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 3(2), 165-174.

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r & d* (2 ed.). (M. Dr. Ir. Sutopo. S.PD., Ed.) Yogyakarta: ALFABETA.